PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* DI BEI

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

INDAH NURFITRI

NIM. B1031221113

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama	: Indah Nurfitri
NIM	: B1031221113
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Judul Proposal	: Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Dengan Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* Di BEI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian – bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir)

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar – benarnya.

Pontianak, 30 Juni 2026



Indah Nurfitri

NIM.B103122113

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Indah Nurfitri
NIM	: B1031221113
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Judul Skrips	:Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Dengan Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* Di BEI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 30 Juni 2026



Indah Nurfitri

NIM.B1031

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL* ESTATE DI BEI

Penanggung Jawab Yuridis

Indah Nurfitri
B1031221113

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 11 Juni 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	Umiaty Hamzani, S.E., M.Com, Ph.D. NIP. 198012182003122001	24/06-2026	
2	Sekretaris Penguji	Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak. NIP. 198611292014041001	22/2026/06	
3	Penguji 1	Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak. NIP. 196306301990021001	23/2026/06	
4	Penguji 2	Ika Nur Azmi, S.E., M.Ak., Ak. NIP. 199003152023212050	23/06 2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 06 JUN 2026
Koordinator program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ‘’**Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Dengan Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Property* Dan *Real Estate* Di BEI**’’. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin meyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S. H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Bapak Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS., CfrA., CAPM., CAPF. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Vitrian Espa, S.E., MSA., Ak., C.A. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Umiaty Hamzani, S.E., M.Com, Ph.D. selaku Ketua Penguji pada ujian skripsi dan komprehensif sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan dukungan, bimbingan, dan saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Angga Permadi Karpriana, S.E., M.Acc., Ak. selaku Sekretaris Penguji pada ujian skripsi dan komprehensif sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan masukan, arahan, dan motivasi kepada penulis selama proses skripsi ini.

8. Bapak Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak. dan Ibu Ika Nur Azmi, S.E., M.Ak., Ak. selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam menguji serta memberikan evaluasi, kritik, serta saran yang membangun kepada penulis selama pelaksanaan ujian skripsi dan komprehensif.
9. Bapak dan Ibu Dosen terkhusus untuk Program Ttudi Akuntansi yang telah memberikan banyak wawasan, ilmu pengetahuan, dan pengalaman yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Staf Akademik, Staf Tata Usaha dan Seluruh Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan pelayanan yang terbaik dan membantu penulis selama masa studi.
11. Kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu yang telah menjadi sumber kekuatan, semangat, dan motivasi dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas segala doa yang tidak pernah terputus, kasih sayang yang tulus, pengorbanan, serta dukungan yang senantiasa mengiringi setiap proses yang penulis lalui hingga mampu menyelesaikan perkuliahan ini. Terima kasih sudah mengusahakan anak bungsunya untuk mendapatkan pendidikan yang setinggi-tingginya. Tidak lupa untuk kedua abangku tersayang terima kasih atas perhatian serta dorongan yang menjadi penyemangat bagi penulis.
12. Seseorang yang menjadi bagian penting dalam hidup penulis, Lio. Terima kasih karena tidak pernah lelah mendengarkan cerita yang berulang, menguatkan saat semangat mulai menurun, dan tetap percaya ketika penulis mulai meragukan dirinya sendiri. Dukunganmu mungkin sederhana, namun selalu datang di waktu yang paling dibutuhkan.
13. Sahabat-sahabat tersayang Atma, Putra, dan Winda, terima kasih telah menjadi rumah dalam bentuk pertemanan. Terima kasih karena selalu mendengarkan segala cerita keluh kesah, mengingatkan dan menguatkan satu sama lain, serta selalu memberikan semangat untuk terus melangkah dan menyakinkan bahwa semuanya akan terselesaikan. Terima kasih sudah berbagi canda, tawa, dan tangis kalian sejak awal semester hingga saat ini.
14. Sahabat-sahabat magang tersayang Putri dan Julius, kehadiran kalian memberikan warna baru di hidup penulis dari sejak hari pertama magang

hingga sekarang. Terima kasih telah menjadi teman berbagi cerita, saling menyemangati dalam setiap proses, mulai dari hari-hari yang melelahkan hingga momen-momen sederhana yang justru menjadi kenangan paling berharga.

15. Teman-teman Akuntansi Kelas C serta Teman-teman Akuntansi Angkatan 2022 yang senantiasa mengingatkan dan memberikan informasi terkait perkuliahan. Terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya selama masa perkuliahan.
16. Teman-teman Tax Center Community periode 2024/2025 terima kasih telah memberikan pengalaman dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
17. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan, bantuan, dan doa yang diberikan kepada penulis.
18. Penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri karena telah berani memulai, tetap berusaha ketika menghadapi berbagai kesulitan, dan menyelesaikan apa yang telah menjadi tanggung jawab. Perjalanan ini mengajarkan bahwa hasil yang baik lahir dari proses yang panjang. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap langkah kecil yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan membawa pada tujuan yang diharapkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Pontianak, 30 Juni 2026

Indah Nurfitri

NIM. B1031221113

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* DI BEI

Oleh:

Indah Nurfitri

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal terhadap profitabilitas serta menguji peran ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 19 perusahaan dengan total 95 data observasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

THE EFFECT OF WORKING CAPITAL TURNOVER, SALES GROWTH, AND CAPITAL STRUCTURE ON PROFITABILITY WITH COMPANY SIZE MODERATION IN PROPERTY AND REAL ESTATE SECTOR COMPANIES ON THE IDX

By:

INDAH NURFITRI

Departement Of Accounting

Faculty of Economic and Bussines

Tanjungpura University

ABSTRACT

Profitability is an important indicator in assessing a company's financial performance. This study aims to analyze the effect of working capital turnover, sales growth, and capital structure on profitability and examine the role of company size in moderating this relationship. This study uses a quantitative approach with an associative method. The data used are secondary data in the form of financial reports from property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2024 period. The sampling technique used purposive sampling, resulting in 19 companies with a total of 95 observational data. The data analysis methods used are multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA). The results show that working capital turnover has a positive and significant effect on profitability, sales growth does not affect profitability, and capital structure has a negative and significant effect on profitability. Furthermore, company size is unable to moderate the effect of working capital turnover, sales growth, and capital structure on profitability.

Keywords: *Working Capital Turnover, Sales Growth, Capital Structure, Company Size, Profitability*

RINGKASAN SKRIPSI

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* DI BEI

1. Latar Belakang

Salah satu sektor di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah industri property dan real estate. Kontribusi sektor *property* dan *real estate* cukup signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan pertumbuhan ekonomi. Kondisi sektor properti seringkali dijadikan cerminan stabilitas perekonomian nasional. Tingginya atau rendahnya permintaan terhadap *property* selaras dengan kemampuan daya beli serta tingkat kesejahteraan masyarakat. Sektor ini memiliki keterkaitan langsung dengan aktivitas pembangunan infrastruktur, penyediaan perumahan, pengembangan kawasan komersial, serta penyerapan tenaga kerja dalam skala besar. Namun, perusahaan *property* dan *real estate* juga menghadapi banyak hambatan seperti kondisi makroekonomi, dinamika pasar global, dan kebijakan pemerintah. Kondisi inilah yang menyebabkan sektor property dan real estate memiliki risiko bisnis yang substansial, khususnya dalam menjaga profitabilitasnya.

Profitabilitas menjadi tolak ukur kapabilitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dalam periode waktu tertentu dengan mempertimbangkan pendapatan, asset dan modal saham. Presentase pencapaian profitabilitas menunjukkan keberhasilan finansial keuangan sebuah bisnis. Dari sudut pandang pemangku kepentingan dan investor, profitabilitas menjadi gambaran nyata mengenai seberapa baik perusahaan mengelola aktivitas usahanya. Tingkat laba yang konsisten mencerminkan kondisi keuangan yang sehat, sehingga menumbuhkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan dan menjaga keberlangsungan usahanya di masa mendatang. Dengan demikian, profitabilitas tidak hanya berperan sebagai indikator kinerja keuangan, tetapi juga sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis bagi manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

Penelitian sebelumnya yang telah mengkaji pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan struktur modal terhadap profitabilitas masih merepresentasikan hasil temuan yang beragam dan tidak konsisten, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian (Widodo & Nadziroh, 2024) yang menemukan bahwa perputaran modal kerja menunjukkan pengaruh positif sementara pada struktur modal memperlihatkan adanya pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh (Novian & Fatimah, 2021) menemukan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif berbanding terbalik dengan temuan pada penelitian (Damayanti & Suliyanti, 2022) yang menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ardiles & Saputra, 2024) mendapatkan temuan bahwa pertumbuhan penjualan memberi pengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan (Hutabarat, 2022) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan justru berpengaruh negatif.

Ketidakpastian dari beberapa hasil penelitian sebelumnya serta terbatasnya penelitian yang menggunakan pemoderasi ukuran perusahaan pada variabel-variabel independen dalam penelitian ini, sehingga mendorong peneliti untuk mengkaji kembali pengaruh dari perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal terhadap profitabilitas dengan penambahan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan. Maka judul penelitian ini adalah **‘’Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas dengan Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* di BEI”.**

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi permasalahan yang telah dijelaskan, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
5. Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
6. Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk menganalisis ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5. Untuk menganalisis ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
6. Untuk menganalisis ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. populasi pada penelitian ini adalah perusahaan property dan real esatate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024 dengan total 78 perusahaan. Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan menerapkan teknik *purposive sampling*, yaitu berdasarkan sejumlah kriteria dan pertimbangan tertentu yang sudah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti antara lain:

1. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dan *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020-2024.
2. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan berturut-berturut selama periode tahun 2020-2024.
3. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* memiliki laba yang positif selama periode tahun 2020-2024.
4. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* dengan ketersediaan data lengkap yang diperlukan untuk setiap variabel penelitian selama periode tahun 2020-2024.
5. Perusahaan melaporkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi, yakni mengumpulkan data serta teori dengan menelaah dan menganalisis berbagai dokumen tertulis seperti catatan, buku, dan jurnal-jurnal yang relevan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, variabel terikat (Y) yang dianalisis adalah profitabilitas, yang diukur melalui Return On Assets (ROA).

Perputaran modal kerja diukur menggunakan *Working Capital Turnover* (WCTO), yaitu dengan membandingkan penjualan bersih terhadap rata-rata modal kerja. Pertumbuhan penjualan diukur menggunakan *Growth Sales*, yaitu membandingkan penjualan tahun berjalan dengan penjualan tahun sebelumnya. Struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu membandingkan total utang dengan total ekuitas.

5. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Tingginya perputaran modal kerja mencerminkan bahwa dana yang tertanam dalam aset lancar dapat berputar secara optimal untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan sehingga mampu meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Signaling Theory* yang menyatakan bahwa pengelolaan modal kerja yang efektif menjadi sinyal positif bagi investor mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan keuntungan.

Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Kondisi ini dapat disebabkan oleh meningkatnya biaya operasional, biaya pemasaran, maupun beban perusahaan lainnya sehingga tambahan penjualan belum mampu memberikan kontribusi secara langsung terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Dalam perspektif *Signaling Theory*, pertumbuhan penjualan belum tentu menjadi sinyal positif apabila peningkatan penjualan tidak diikuti dengan efisiensi biaya dan kemampuan perusahaan dalam mengelola pendapatan menjadi laba.

Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan, maka profitabilitas perusahaan cenderung mengalami penurunan. Tingginya penggunaan utang menyebabkan meningkatnya beban bunga dan risiko keuangan perusahaan sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih rendah.

Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak memberikan sinyal yang memperkuat hubungan antara variabel independen dengan profitabilitas perusahaan.

6. Kesimpulan

1. Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti semakin efektif perusahaan mengelola modal kerja, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga akan meningkat.
2. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan penjualan belum tentu diikuti dengan peningkatan laba perusahaan karena kemungkinan adanya kenaikan biaya operasional maupun beban lainnya.
3. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, semakin tinggi penggunaan utang dalam pendanaan perusahaan, maka profitabilitas cenderung menurun akibat meningkatnya beban bunga dan risiko keuangan perusahaan.
4. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas relatif sama, baik pada perusahaan berskala besar maupun kecil.
5. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti ukuran perusahaan tidak memberikan perbedaan terhadap hubungan antara peningkatan penjualan dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.
6. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan besar sekalipun belum tentu mampu mengelola penggunaan utang secara lebih efektif dibandingkan perusahaan kecil, sehingga pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas tetap cenderung sama.

7. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada sektor industri lainnya.
2. Periode penelitian yang digunakan hanya mencakup tahun 2020–2024, sehingga belum mampu menggambarkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang maupun perubahan kondisi ekonomi di periode yang berbeda.
3. Variabel independen dalam penelitian ini hanya terbatas pada perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal, sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang kemungkinan memengaruhi profitabilitas namun belum dimasukkan dalam penelitian ini, seperti likuiditas, aktivitas perusahaan, maupun kebijakan dividen.
4. Nilai *R-square* dalam penelitian ini sebesar 33,4% tergolong rendah, yang menunjukkan bahwa variabel independen dalam model penelitian hanya mampu menjelaskan variasi profitabilitas sebesar 33,4%, sedangkan sisanya sebesar 66,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

8. Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian tidak hanya pada perusahaan sektor property dan real estate, tetapi juga pada sektor industri lainnya agar hasil penelitian dapat dibandingkan dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.
2. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian dengan rentang waktu yang lebih panjang sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kondisi profitabilitas perusahaan dalam berbagai situasi ekonomi.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi profitabilitas, seperti likuiditas, aktivitas perusahaan, kebijakan dividen, maupun good corporate governance agar

model penelitian dapat menjelaskan profitabilitas secara lebih komprehensif.

4. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menambah variabel lain yang secara teoritis berpengaruh terhadap profitabilitas, karena nilai R-Square pada penelitian ini relatif rendah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....Error! Bookmark not defined.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT..... **ii**

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI ..... **iii**

LEMBAR YURIDIS ..... **iv**

UCAPAN TERIMA KASIH ..... **v**

ABSTRAK ..... **viii**

RINGKASAN SKRIPSI ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xviii**

DAFTAR TABEL ..... **xxi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xxii**

BAB I PENDAHULUAN..... **1**

1.1. Latar Belakang Penelitian 1

1.2. Rumusan Masalah 6

1.3. Tujuan Penelitian..... 6

1.4. Kontribusi Penelitian..... 7

1.4.1. Kontribusi Teoritis..... 7

1.4.2. Kontribusi Praktis 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA **9**

2.1. Landasan Teori 9

2.1.1. *Signaling Theory* 9

2.1.2. *Pecking Order Theory* 10

2.1.3. Profitabilitas 11

2.1.4. Perputaran Modal Kerja 12

2.1.5. Pertumbuhan Penjualan..... 12

2.1.6. Struktur Modal 13

2.1.7. Ukuran Perusahaan..... 14

2.2. Kajian Empiris 14
2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 32
2.3.1. Kerangka Konseptual 32
2.4. Pengembangan Hipotesis 33
2.4.1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas 33
2.4.2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas 34
2.4.3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas 34
2.4.4. Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas 35
2.4.5. Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas 36
2.4.6. Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas 37
BAB III METODE PENELITIAN 39
3.1. Bentuk Penelitian 39
3.2. Tempat dam Waktu Penelitian 39
3.3. Sumber Data 39
3.4. Populasi dan Sampel 39
3.5. Teknik Pengumpulan Data 40
3.6. Variabel Penelitian 41
3.6.1. Variabel Dependen 41
3.6.2. Variabel Independen 41
3.7. Metode Analisis Data 43
3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif 44
3.7.2. Uji Asumsi Klasik 44
3.7.3. Analisis Regresi Linear Berganda 45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 49
4.1 Hasil Penelitian 49
4.1.1 Uji Statistik Deskriptif 49
4.1.2 Uji Asumsi Klasik 50
4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda 54
4.1.4 Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*) 55

4.1.5 Uji Hipotesis 57
4.2 Pembahasan 64
4.2.1 Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas 65
4.2.2 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas 66
4.2.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas 67
4.2.4 Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas 68
4.2.5 Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas 69
4.2.6 Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas 70
BAB V PENUTUP 71
5.1 Kesimpulan 71
5.2 Keterbatasan Penelitian 72
5.3 Saran 72
DAFTAR PUSTAKA 74
LAMPIRAN 82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu……14

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel……..……42

Tabel 4.1 Hasil uji statistik deskriprif…….……49

Tabel 4.2 Hasil uji normalitas (sebelum outlier)……50

Tabel 4.3 Hasil uji normalitas (sesudah outlier)…….……51

Tabel 4.4 Hasil uji multikolinearitas……..……52

Tabel 4.5 Hasil uji heterokedastisitas…….……53

Tabel 4.6 Hasil uji autokorelasi…….……54

Tabel 4.7 Hasil uji analisis regresi linear berganda…….……54

Tabel 4.8 Hasil uji analisis regresi moderasi……...……56

Tabel 4.9 Hasil uji F (simultan) sebelum moderasi……58

Tabel 4.10 Hasil uji F (simultan) sesudah moderasi…….……59

Tabel 4.11 Hasil uji T (parsial) sebelum moderasi……60

Tabel 4.12 Hasil uji T (parsial) sesudah moderasi……61

Tabel 4.13 Hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) sebelum moderasi....63

Tabel 4.14 Hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) sesudah moderasi.....64

Tabel 4.15 Ringkasan hasil penelitian……..64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata rata PDB Industri Property dan Real Estate……..……2
Gambar 2.1 *Signaling theory*...……...…..10
Gambar 2.2 *Pecking order theory*…….…...…11
Gambar 2.3 Kerangka konseptual……..32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

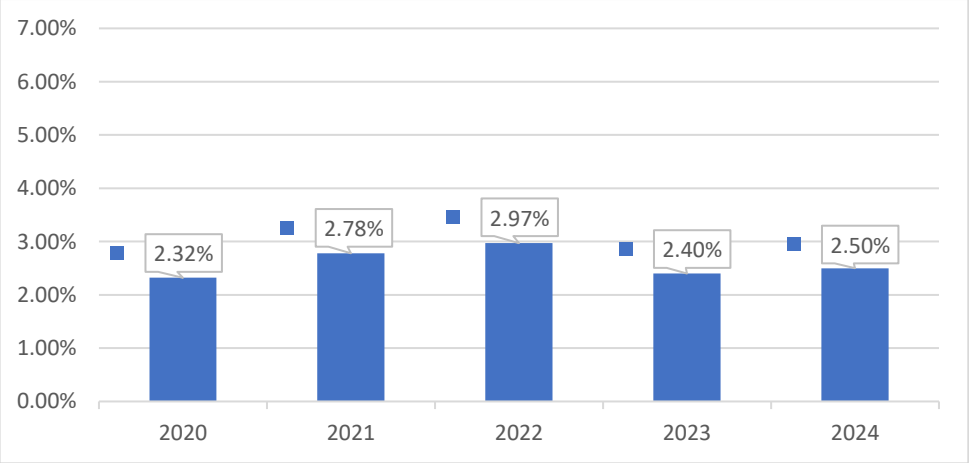
Pada era globalisasi sekarang ini, kemajuan perekonomian berlangsung dengan sangat dinamis yang ditandai oleh meningkatnya persaingan antar perusahaan di berbagai sektor industri (Yusuf, 2020). Setiap entitas usaha dituntut untuk mampu mengelola sumber daya yang dimiliki dengan produktif dan maksimal agar dapat terus mempertahankan keberlangsungan usaha serta meningkatkan kinerja keuangannya (Aini, 2024). Intensitas persaingan yang semakin kompetitif menyebabkan perusahaan tidak sebatas hanya berfokus pada peningkatan pendapatan, tetapi juga harus mampu mengoptimalkan pengelolaan aset, modal, serta struktur pendanaan agar tetap mampu menghasilkan keuntungan atau laba secara maksimal (Anggraeni, 2022).

Salah satu sektor di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah industri property dan real estate. Kontribusi sektor *property* dan *real estate* cukup signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan pertumbuhan ekonomi. Kondisi sektor properti seringkali dijadikan cerminan stabilitas perekonomian nasional. Tingginya atau rendahnya permintaan terhadap *property* selaras dengan kemampuan daya beli serta tingkat kesejahteraan masyarakat (Novian & Fatimah, 2021). Sektor ini memiliki keterkaitan langsung dengan aktivitas pembangunan infrastruktur, penyediaan perumahan, pengembangan kawasan komersial, serta penyerapan tenaga kerja dalam skala besar. Namun, perusahaan *property* dan *real estate* juga menghadapi banyak hambatan seperti kondisi makroekonomi, dinamika pasar global, dan kebijakan pemerintah. Kondisi inilah yang menyebabkan sektor property dan real estate memiliki risiko bisnis yang substansial, khususnya dalam menjaga profitabilitasnya (Sari et al., 2023).

Profitabilitas menjadi tolak ukur kapabilitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dalam periode waktu tertentu dengan

mempertimbangkan pendapatan, asset dan modal saham (Prawitasari & Nabila, 2025). Presentase pencapaian profitabilitas menunjukkan keberhasilan finansial keuangan sebuah bisnis. Dari sudut pandang pemangku kepentingan dan investor, profitabilitas menjadi gambaran nyata mengenai seberapa baik perusahaan mengelola aktivitas usahanya (Setyawan & Hasanah, 2020). Tingkat laba yang konsisten mencerminkan kondisi keuangan yang sehat, sehingga menumbuhkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan dan menjaga keberlangsungan usahanya di masa mendatang (Pratiwi et al., 2022). Dengan demikian, profitabilitas tidak hanya berperan sebagai indikator kinerja keuangan, tetapi juga sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis bagi manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

Gambar 1.1. Rata-Rata Produk Domestik Bruto (PDB) Industri Property dan Real Estate Tahun 2020-2024



Sumber : www.ekon.go.id

Pada gambar 1.1 dapat dilihat adanya ketidakstabilan atau fluktuasi pada Produk Domestik Bruto (PDB) sektor *property* dan *real estate* selama lima tahun terakhir, untuk di tahun 2020 PDB berada pada angka terendah yaitu 2,32%, disebabkan oleh adanya perlambatan aktivitas ekonomi akibat pembatasan mobilitas dan penurunan daya beli masyarakat akibat pasca pandemi covid-19. Memasuki tahun 2021, persentase PDB meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 2,78%, mulai terjadinya fase pemulihan ekonomi. Kembali mengalami peningkatan

pada tahun 2022 mencapai angka 2,97%, namun di tahun 2023 persentase tersebut menurun hingga berada di angka 2,40% dan kembali terjadi peningkatan di tahun 2024 sebesar 2,50%. Secara keseluruhan, peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2022 dan terendah di tahun 2020. Tren PDB Industri *property* dan *real estate* selama periode 2020-2024 memperlihatkan adanya dampak dari kondisi eksternal seperti dinamika pemulihan ekonomi pasca pandemi covid-19 dan kondisi makroekonomi. Perubahan PDB menunjukkan naik turunnya aktivitas ekonomi di sektor properti dan real estate, yang secara tidak langsung berdampak pada kinerja perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sektor *property* dan *real estate* menghadapi tantangan dalam menjaga dan meningkatkan profitabilitasnya. Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, namun dalam penelitian ini peneliti hanya befokus pada tiga variabel utama yaitu perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan struktur modal serta ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Perputaran modal kerja dianggap sebagai faktor yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena menggambarkan bagaimana perusahaan memanfaatkan modal yang dimilikinya dalam suatu periode. Modal kerja dapat dikategorikan dalam kondisi yang baik ketika mengalami peningkatan setiap tahunnya dan memberikan keuntungan atau nilai tambah yang *sustainable*. Semakin singkat siklus perputaran modal maka dana yang tertanam dalam aktiva lancar dapat segera kembali dan digunakan kembali untuk menopang aktivitas operasional suatu entitas (Putri et al., 2024). Menurut (Lisandri & Nugraha, 2021) ketika perputaran modal kerja berjalan dengan baik, mengindikasikan bahwa perusahaan tidak mengalami penumpukan dana pada aset lancar tertentu, seperti piutang atau persediaan, sehingga dapat segera digunakan kembali untuk menciptakan pendapatan. Kas yang kembali dalam waktu singkat memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk mengoperasikan kegiatan usaha tanpa harus menambah modal baru. Kondisi ini akan mengurangi biaya tambahan akibat keterlambatan arus kas atau kebutuhan pendanaan eksternal. Dengan biaya yang lebih terkendali dan pendapatan yang meningkat, profit perusahaan akan ikut meningkat secara signifikan.

Faktor lain yang bisa mempengaruhi profitabilitas adalah pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan merupakan ukuran yang memproyeksikan peningkatan atau penurunan total penjualan perusahaan dari periode sebelumnya. Peningkatan penjualan menandakan bahwa produk atau jasa yang ditawarkan mampu diterima oleh pasar dan perusahaan berhasil mempertahankan serta memperluas pangsa pasarnya (Pratiwi et al., 2022). Menurut (Astuty et al, 2022) pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas karena setiap kenaikan presentase penjualan menghasilkan arus kas yang lebih besar dan secara otomatis menambah pendapatan bisnis sehingga mampu memperbesar margin keuntungan. Sejalan dengan hal tersebut pertumbuhan penjualan tidak hanya mencerminkan penerimaan pasar terhadap produk, tetapi juga menjadi salah satu pendorong utama dalam meningkatkan kinerja keuangan. Jika pertumbuhan penjualan konsisten dan stabil bahkan cenderung meningkat akan memperkuat posisi keuangan dan membuka peluang untuk mencapai tingkat profitabilitas yang lebih tinggi (Setyawan & Hasanah, 2020).

Selain kedua faktor di atas, struktur modal juga termasuk faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Struktur modal menjadi aspek signifikan bagi perusahaan karena kualitas dari struktur modal memiliki dampak langsung pada situasi keuangan perusahaan. Struktur modal menggambarkan susunan keuangan perusahaan melalui hubungan antara ekuitas yang diperoleh melalui utang dan ekuitas sendiri. Struktur modal mencerminkan strategi perusahaan dalam mengatur keseimbangan antara jumlah utang dan jumlah aset yang dimiliki sehingga menciptakan suatu komposisi yang optimal untuk keberlangsungan usaha. (Hariyanto & Anggraini, 2023). Menurut (Palandeng et al., 2022) jika perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi, hal ini dapat meningkatkan risiko keuangan secara signifikan. Risiko keuangan ini mencakup potensi ketidakmampuan perusahaan untuk membayar utang-utangnya yang mengakibatkan risiko gagal bayar yang dapat mengurangi laba perusahaan. Tujuan struktur modal adalah menemukan titik keseimbangan agar perusahaan tidak menanggung risiko berlebihan dan dapat memaksimalkan peningkatan keuntungan perusahaan (Sutapa et al., 2022).

Sebagai variabel moderasi ukuran perusahaan menurut (Nugraha et al., 2021) adalah karakteristik untuk menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan berdasarkan berbagai kriteria seperti total aset, total pendapatan atau total penjualan. Perusahaan dengan total aset yang lebih besar dikategorikan sebagai perusahaan berukuran besar, sedangkan perusahaan dengan total aset yang lebih kecil diklasifikasikan sebagai perusahaan berukuran kecil. Keberadaan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa perbedaan skala usaha dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh faktor-faktor keuangan terhadap tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan. Ukuran perusahaan menjadi indikator penting bagi investor karena menentukan tingkat risiko bisnis, Stabilitas operasional perusahaan besar umumnya lebih baik dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil (Surjadi & Septhasari, 2021).

Penelitian sebelumnya yang telah mengkaji pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan struktur modal terhadap profitabilitas masih merepresentasikan hasil temuan yang beragam dan tidak konsisten, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian (Widodo & Nadziroh, 2024) yang menemukan bahwa perputaran modal kerja menunjukkan pengaruh positif sementara pada struktur modal memperlihatkan adanya pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh (Novian & Fatimah, 2021) menemukan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif berbanding terbalik dengan temuan pada penelitian (Damayanti & Suliyanti, 2022) yang menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ardiles & Saputra, 2024) mendapatkan temuan bahwa pertumbuhan penjualan memberi pengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan (Hutabarat, 2022) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan justru berpengaruh negatif.

Ketidakpastian dari beberapa hasil penelitian sebelumnya serta terbatasnya penelitian yang menggunakan pemoderasi ukuran perusahaan pada variabel-variabel independen dalam penelitian ini, sehingga mendorong peneliti untuk mengkaji kembali pengaruh dari perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal terhadap profitabilitas dengan penambahan variabel moderasi

yaitu ukuran perusahaan. Maka judul penelitian ini adalah **‘’Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas dengan Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* di BEI”.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi permasalahan yang telah dijelaskan, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

7. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
8. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
9. Apakah struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
10. Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
11. Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
12. Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

5. Untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
6. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
7. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
8. Untuk menganalisis ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
9. Untuk menganalisis ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
10. Untuk menganalisis ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Kontribusi teoritis dalam penelitian ini adalah dapat berkontribusi untuk memperdalam pemahaman mengenai bagaimana perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal serta peran ukuran perusahaan dalam mempengaruhi faktor-faktor tersebut terhadap profitabilitas. Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan yang lebih komprehensif terkait pengelolaan modal kerja, kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan, serta kebijakan pendanaan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yakni sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

   Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal. Harapan penulis penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi pendukung serta referensi bagi perusahaan dalam mempertimbangkan berbagai alternatif pengambilan keputusan, khususnya yang berkaitan dengan rasio perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal dalam menilai profitabilitas yang tercermin dalam laporan keuangan.